



## **PENERAPAN METODE AL-BAGHDADI DALAM PROGRAM CALISQUR DI MADRASAH DTA AL-ISTIQOMAH DESA LAKSANA KECAMATAN IBUN**

**Muhammad Hanif Yaumul Izza**<sup>1)</sup>, **Sukma Mir'ayatul Hayati**<sup>2)</sup>, **Ujang Kurniadi**<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: hanifyaumul@gmail.com

<sup>2)</sup> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: sukma4854@gmail.com

<sup>3)</sup> Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: ujangkurniadi29@gmail.com

### **Abstrak**

Seiring berkembangnya zaman, metode pembelajaran Al-Qur'an mengalami perkembangan. Metode Al-Baghdadi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini dilakukan dengan cara di eja per hurufnya, sehingga kaedah ini pun biasanya dikenal sebagai kaedah "eja" atau lubi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran al-quran di kelas 3 madrasah DTA Al-Istiqomah. Melalui proses pembelajaran terkhusus pembelajaran al-quran diharapkan siswa dapat lebih baik dalam membaca al-quran, bisa mengetahui asal usul suatu huruf sehingga mereka akan lebih memahami setiap bacaan ayat al-quran yang dibacanya setiap hari. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian *pre experiment design* model *one group pre-test and post-test design*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis inferensial uji Wilcoxon. Berdasarkan pengolahan data *pre-test* diperoleh rata-rata sebesar 63,3 sedangkan untuk nilai data *pos-test* yakni 75,7. Berdasarkan tabel *Test Statistic* di atas yakni nilai Z sebesar -3.857. Terdapat hasil *Test Signifikansi* yang diketahui *p-value* bernilai 0,000. Dikarenakan *p-value* atau  $t_{hitung}$  memiliki nilai 0,000 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan nilai 0,05 pada tabel uji Wilcoxon bernilai 59. Dikarenakan  $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode al-baghdadi dan sesudah penggunaan metode al-baghdadi.

**Kata Kunci:** artikel ilmiah, metode Al-Baghdadi, pembelajaran al-quran. Al-Qur'an

### **Abstract**

*As the times progressed, the method of learning the Qur'an developed. Al-Baghdadi's method is one of the learning methods of the Qur'an. This method is done by spelled per letter, so this method is usually known as the "spell" or lubi method. This devotion aims to improve the learning process of the Quran in the 3rd grade of the DTA Al-Istiqomah. Through the process of learning especially the learning of the*

*Quran, students are expected to be better at reading the Quran, can know the origin of a letter so that they will better understand every recitation of the Quran verses they read every day. The method used in this study is an experiment with the type of research pre-experiment design model one group pre-test and post-test design. Hypothesis tests are conducted using descriptive data analysis and Wilcoxon test inferential analysis. Based on pre-test data processing obtained an average of 63.3 while for the value of post-test data which is 75.7. Based on the Test Statistic table above, the value of Z is -3,857. There is a known significance test result of p-value worth 0.000. Because p-value or t calculate has p-value of 0.000 while  $t_{table}$  with p-value of 0.05 in the Wilcoxon test table is 59. Because  $t_{count} (0.000) < t_{table} (0.05)$  then  $H_0$  is rejected or  $H_1$  is accepted, meaning there is a difference between the learning outcomes of students before the use of al-baghdadi method and after the use of al-baghdadi method.*

**Keywords:** *scientific articles, al-Baghdadi's methods, the depravity of the Quran, Al-Qur'an*

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an itu merupakan rahmat untuk semesta alam, keteraturan Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad terlihat dalam penciptaaan-Nya. Maka cukuplah ayat-ayat dalam Al-Qur'an sebagai bahan ajaran, bahwa ternyata semua ketentuan Allah semenjak dahulu kala adalah sama, yaitu sebagai pedoman hidup setiap manus. Tak heran, maka dari itu Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan tuntunan dan pedoman untuk mengatur segala aspek dalam kehidupan agar sampai ke masa depan yang sesuai dengan ajaran syariat Islam. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidup adalah prinsip yang seharusnya dimiliki setiap muslim, akan tetapi banyak yang mengabaikan prinsip dasar ini dan tidak banyak anak-anak yang kesulitan mengetahui dan memahami apa saja yang diajarkan Al-Qur'an. Salah satu penyebab dari realita tersebut ialah kurangnya kemampuan anak dalam membaca setiap ayat dalam Al-Quran dengan baik dan benar. Anak-anak tentu memerlukan proses belajar dengan didampingi oleh seorang guru dan melalui metode pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Nabi Muhamad Saw. melauai haditsnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, yaitu:

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baiknya adalah yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya”(H.R Bukhari : 5207)

Hadis di atas menjelaskan bahwa belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh kita sebagai umat muslim demi menciptakan generasi anak-anak muslim yang pandai dalam membaca Al-Qur'an.

Seiring berkembangnya zaman, metode pembelajaran Al-Qur'an mengalami perkembangan. Berbagai metode telah banyak dirumuskan oleh para ulama Al-Qur'an, salah satu dari sekian banyaknya metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah banyak diterapkan di berbagai Lembaga Pendidikan ialah metode Al-Baghdadi atau metode Iraqi. Metode ini merupakan metode yang paling lama dan meluas digunakan di seluruh dunia. Metode yang berasal dari negara Iraq, tepatnya berasal dari Baghdad. Metode Al-Baghdadi merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara di eja per hurufnya. Kaedah ini pun biasanya dikenal sebagai kaedah "eja" atau lubi. Metode pembelajaran Al-Qur'an dengan kaedah mengeja ini memberikan keunggulan anak-anak akan lebih terlatih untuk mengenali setiap huruf Hijjaiyah, dan dasar asal mulanya huruf hijjaiyah tersebut dibaca dengan syakal melalui metode mengeja.

Metode yang pertama berkembang di Indonesia, dan memiliki 1 jilid buku, walaupun masih belum diketahui secara jelas sejarah munculnya, perkembangan, dan pembelajaran metode al-Baghdadi, dari lain hal tersebut metode ini memulai pengajaran Al-Qur'an dimulai dari alif sampai dengan ya, kemudian diakhiri dengan membaca juz amma'. Setelah menyelesaikan tahap ini, peserta didik dapat melanjutkan ke tingkat selanjutnya, yaitu Qaidah Baghadiyah atau sering disebut pembelajaran Al-Qur'an besar.(Kusuma 2018) Teknik Al-Baghdadi dibuat untuk memudahkan para pelajar awam untuk mempelajari Al-Qur'an.

Dalam mempelajari segala setiap dari masing-masing seseorang pastilah mempunyai kelebihan dan pola dalam belajar tersendiri. Begitupun lembaga pendidikan, terkhusus nya di lembaga DTA. Setiap DTA memiliki karakter program tersendiri, maka dari itu setiap program yang dijadikan program dalam pembelajaran setiap DTA tentulah mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Di DTA Al-Istiqomah tepatnya di Kp.Garung, Kec.Ibun, Majalaya memiliki program dan sistem pembelajaran agama Islam mempunyai program pendidikan sama persis seperti Sekolah pada umumnya. Tetapi dari hal tersebut setiap anak tidak dikategorikan sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam pemahaman, cara belajar serta kemahirannya dalam menunaikan setiap ajaran agama, terkhusus dalam baca tulis Al-Qur'an.

Yayasan DTA Al-latiqomah didirikan oleh masyarakat kampung Garung, Desa Laksana. Latar belakang permasalahan berdirinya Madrasah DTA Al-latiqomah disebabkan karena pada saat itu kondisi SDM pendidik sangatlah minim padahal dilain hal tersebut masih banyak para peserta didik yang perlu untuk diajarkan mengaji. Daripada masalah masalah tersebut, pendidik memberi saran kepada warga untuk membantu serta membuka relawan untuk menjadi pengajar ngaji disana. Pada akhirnya tokoh serta para warga kampung Garung setuju, lalu sebagian dari para warga pun ada yang membantu mengajar dengan tekad "spirit" mengajar anak-anak kampung dengan berbekal ilmu ngaji yang mereka punya, dan sebagian dari warga

lain ikut mendonasikan sebagian hartanya demi membangun Yayasan DTA Al-Istiqomah.

Bermodalkan tekad “spirit” untuk mengajar, kondisi sistematika pembelajaran Al- di Madrasah DTA Al-Istiqomah memiliki hal yang sama persis dengan sekolah pada umumnya. Madrasah DTA Al-Istiqomah saat setelah dibangun dibantu serta didirikan dengan bantuan para warga kampung Garung, Yayasan akhirnya masuk kedalam ranah lembaga pemerintah sebagai DTA yang sudah disahkan dan legal, sehingga DTA Al-Istiqomah mampu menjadi jalan untuk syarat kelulusan anak-anak Sekolah Dasar melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Kemampuan anak-anak yang belajar di DTA Al-Istiqomah dalam baca tulis Al-Qur’an, dinilai masih terbilang sangatlah kurang, terutama dalam mengenali setiap huruf Hijaiyah. Problematika dalam masalah. Metode pengajaran yang dilakukan oleh pengajar sebelumnya bisa menjadi ukuran bahwa perlunya untuk memberikan metode dalam mempelajari Al-Qur’an. Metode pun turut takkan lepas dari sebuah teknik dan media sebagai bahan ajaran untuk para pelajar. Keharusan pendidik dalam mengajarkan metode pembelajaran pun perlu mempersiapkan media serta teknik yang nanti akan diajarkan kepada para peserta didik, karena dalam mempelajari hal tersebut setiap pendidik mempunyai target pencapaian para peserta sesudah mempelajari metode yang mereka pelajari.

Media dalam pembelajaran Al-Qur’an berperan sebagai kontribusi materi. Segala materi yang diajarkan oleh sang pendidik tidak lepas dari kerja media yang digunakan. Media ini yang disajikan oleh sang pendidik tidak hanya mempermudah pendidik dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami pengetahuan tersebut. Maka dari itu, paham atau tidaknya peserta didik mencerna materi tergantung dari media yang digunakan. Dan hal ini sudah menjadi lazim bahwa pendidik sangat memerlukan media dalam proses pembelajaran agar dapat terlaksana secara efektif.

Metode yang dipakai untuk menopang pengetahuan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur’an di Yayasan DTA Al-Istiqomah, yaitu dengan mengajari metode belajar Al-Baghdadi. Dalam kitab qowaidah bagdadiyah ma’juz ‘ama, terdapat metode pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Al-Baghdadi. Dalam kitab tersebut terdapat beberapa tahap yang harus dipelajari para peserta didik agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Tahapan-tahapan metode ini dimulai dari mengenal huruf hijaiyah dan dilanjutkan dengan menyambung huruf hijaiyah tersebut.

#### Tahap pengenalan huruf hijaiyah

Pada tahap ini peserta didik diharuskan mampu untuk menghafalkan 30 huruf hijaiyah. Bermula dengan mengajar cara mengeja, menulis serta menghafalkannya.

#### Tahap pengenalan huruf dengan harakat

Tahap kedua ini peserta didik diharuskan mampu untuk menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi harakat.

#### Tahap pengenalan huruf sambung

Pada tahap ketiga ini peserta didik diperkenalkan dengan huruf sambung, yang kemudian peserta didik diajarkan menulis bentuk huruf-huruf yang disambung bersamaan pula dengan cara membacanya.

#### Tahap pengenalan Juz'ama

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk uji coba membaca surah-surah yang terdapat pada juz 30. Tahap ini merupakan penentuan untuk peserta didik dapat atau tidaknya peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mengidentifikasi permasalahan tersebut secara tidak langsung memberikan pengaruh serta dorongan untuk membuat penelitian dalam metode pembelajaran Al-Qur'an. Pembahasan yang didalamnya akan membahas tentang problematika pembelajaran Al-Qur'an di DTA Al-Istiqomah dalam memahami serta melihat kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an anak-anak DTA Al-Istiqomah.

Penelitian yang dibahas oleh kami diteliti dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji teori, membangun fakta dan menyatakan hubungan antar variable dalam fenomena kajian. Dengan begitu, penulis menggunakan metode survey sebagai pencarian utama dan dibantu dengan library research untuk mengulas problematika pembelajara Al-Qur'an di DTA Al-Istiqomah berpijak pada sumber data yang relevan dengan topik pembahasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin memberikan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembelajaran. Melalui proses pembelajaran terkhusus pembelajaran al-quran menggunakan metode yang baru dilakukan di tempat tersebut diharapkan siswa dapat lebih baik dalam membaca al-quran, bisa mengetahui asal usul suatu huruf sehingga mereka akan lebih memahami setiap bacaan ayat al-quran yang dibacanya setiap hari.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di DTA Al-Istiqomah yang bertempat di dusun garung, rw 11 Ds. Laksana, Kec. Ibum, Kab. Bandung pada semester ganjil tahun 2021/2022. Peneliti melakukan identifikasi masalah yang muncul di masyarakat terkhusus dibidang pendidikan, kemudian menentukan masalah yang menjadi target pengabdian. Berdasarkan informasi yang didapat, ditemukan permasalahan alah satunya kemampuan literasi masyarakat yang masih rendah. Peneliti memfokuskan subjek kepada santri dan santriwati DTA Al-istiqomah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian *pre experiment design* model *one group pre-test and post-test design*. Dalam desain ini, sebelum diberikan perlakuan sampel diberikan terlebih dahulu *pretest* dan diakhir pertemuan sampel diberikan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam kemampuan Calisqur (baca-tulis-quran), dilanjutkan dengan *treatment* yakni metode pembelajaran quran Al-Baghdadi dan akhir siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah *treatment*. Metode penelitian ini menggunakan satu kelompok subyek yakni kelompok eksperimen sebagai kelompok yang dikenakan perlakuan. Kelompok eksperimen selanjutnya akan dikenakan perlakuan berupa bimbingan belajar menggunakan metode pembelajaran Al-baghdadi dalam program calisqur (baca tulis quran) di DTA Al-Istiqomah.

$O_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diaplikasikan metode al- baghdadi)

$O_2$  = Nilai *posttest* (setelah diaplikasikan metode al-baghdadi) (Hardani, et al., 2020)

Maka besar pengaruh metode al-baghdadi terhadap kemampuan siswa adalah ( $O_2-O_1$ ).

Perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode al-baghdadi dalam waktu 10 dengan waktu selama 3 jam pelajaran dengan per satu jam pelajaran selama 35 menit. Hari pertama digunakan untuk *pretest* dan hari terakhir digunakan untuk *posttest* sehingga pembelajaran bersihnya sekitar 8 hari. Penelitian ini menggunakan sampel sumber data terpilih, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data penelitian yang diambil yaitu siswa kelas 3 DTA Al-istiqomah yang berjumlah 21 orang. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis inferensial uji Wilcoxon.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

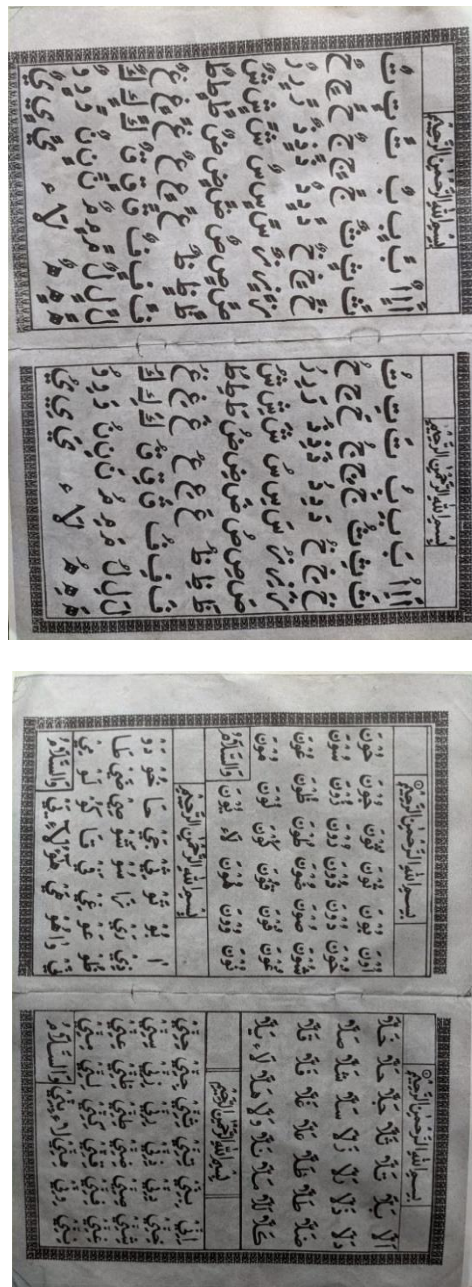
Kegiatan penerapan metode Al-Baghdadi dalam program CALISQUR (Membaca Menulis Al-Qur'an) dilaksanakan di DTA Al-Istiqomah yang berada di Desa. Laksana, Kec. Ibum, Kab. Bandung, dengan peserta para siswa kelas 3 di DTA Al-Istiqomah. Kegiatan penerapan metode ini dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada minggu sampai ke empat pada bulan Agustus, yakni dari mulai tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 28 Agustus 2021. Adapun kegiatan penerapan Metode Al-Baghdadi ini yang dilakukan dalam setiap pertemuan akan diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi penyusunan bahan/materi pengajaran metode Al-Baghdadi berupa kumpulan huruf hijaiyah, mulai dari huruf per huruf tanpa

adanya syakal, lanjut kepada dua huruf yang bersyakal, kemudian huruf hijjaiyah yang bersambung.

Gambar 3 adalah contoh dari materi pegangan siswa untuk metode Al-Baghdadi yang berupa tulisan huruf Hijjaiyah dalam program CALISQUR (Membaca Menulis Al-Qur'an).



Gambar 1. Materi pegangan siswa untuk kegiatan penerapan metode Al-Baghdadi

**2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada kegiatan penerapan metode Al-Baghdadi ini pertama, diawali dengan dilaksanakannya pretest terhadap siswa kelas 3 yang berjumlah 22 siswa pada tanggal 16 Agustus 2021. Sesi pretest ini bertujuan untuk mengetahui terlebih dahulu sejauh mana kemampuan dari masing-masing siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemudian, memberikan sedikit motivasi dan penjelasan terhadap siswa mengenai betapa pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kedua, sesi penerapan metode Al-Baghdadi yang menitikberatkan kepada praktik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun deskripsi dari setiap pertemuan dari kegiatan penerapan metode Al-Baghdadi ini ialah sebagai berikut :

### **3. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2021, dan diikuti oleh anak siswa kelas 3 yang berjumlah 22 siswa. Pada pertemuan ini dilakukan pemberian penjelasan sebagai perkenalan dari metode Al-Baghdadi yang akan diterapkan kepada para siswa pada pertemuan selanjutnya. Hal ini sangat penting, agar supaya anak-anak lebih tertarik mengikuti setiap pertemuannya setelah anak siswa mengenal bagaimana metode Al-Baghdadi tersebut diterapkan. Kemudian memberitahukan beberapa materi yang akan menjadi bahan ajar dalam kegiatan penerapan metode Al-Baghdadi ini.

### **4. Pertemuan Kedua dan Ketiga**

Pertemuan kedua dan tiga dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2021. Pada pertemuan yang kedua ini, pengajar menjelaskan materi kepada para siswa kelas 3, mengenai makhorijul huruf dari setiap huruf hijjaiyah. Kemudian pertemuan ketiga menjelaskan sifatul huruf yang dimiliki oleh setiap hurufnya. Para siswa mendapat ilmu cara membedakan huruf hijjaiyah yang memiliki kemiripan dalam makhroj dan sifatnya.

### **5. Pertemuan Keempat**

Tanggal 21 Agustus 2021 dilaksanakan pertemuan yang keempat. Pada pertemuan yang keempat ini, pengajar menjelaskan cara mengeja satu huruf hijjaiyah yang bersyagal. Pertemuan ini juga para siswa mendapat pengetahuan tentang syagal (tanda baca) yang ada dalam Al-Qur'an dan perbedaannya. Karena tidak sedikit





Gambar 2. Pemaparan materi pengejaan satu huruf hijjaiyah pada pertemuan yang keempat

## 6. Pertemuan Kelima

Pertemuan yang kelima dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021. Pada kegiatan penerapan metode Al-Baghdadi ini, pengajar mencontohkan pengejaan huruf Hijjaiyah yang berjumlah dua huruf yang bersambung, kemudian diikuti oleh para siswa kelas 3 mulai dari diikuti bersama sampai diikuti oleh masing-masing siswa.

## 7. Pertemuan Keenam

Pertemuan yang keenam dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021. Pada pertemuan ini, pengajar mencontohkan bagaimana pengejaan huruf hijjaiyah yang berjumlah 3 huruf yang berharakat tasydid. Kemudian diikuti oleh para siswa kelas 3 baik secara berkelompok, maupun berindividu.

## 8. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan yang ketujuh dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Pada pertemuan ini pengajar mempraktekan cara pengejaan satu kalimat dalam Bahasa Arab. Kemudian dituangkan ke dalam tulisan dan di akhir jam pertemuan tulisan tersebut dikumpulkan kepada pengajar. Terakhir pengajar memberikan tugas rumah yakni menulis satu surah Al-fatihah.

## 9. Pertemuan Kedelapan dan Kesembilan

Pertemuan yang kedelapan dan kesembilan yaitu dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2021. Pada kedua pertemuan ini, pengajar memberikan pendalaman materi dan meriview materi-materi yang sebelumnya. Ditambahkan dengan pengaplikasian metode Al-Baghdadi atau metode pengejaan huruf hijjaiyah terhadap satu ayat Al-Qur'an. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeja berkelompok atau individu dan didampingi oleh para pengajar.

## 10. Pertemuan Kesepuluh

Pertemuan yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021. Pada pertemuan yang terakhir ini pengajar melaksanakan posttest terhadap seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 21 siswa. Pada kegiatan posttest ini ditekankan pada kemampuan siswa dalam mengeja huruf hijaiyah mulai dari satu huruf sampai satu kalimat bahkan satu ayat. Adapun teknis yang digunakan pada saat posttest yaitu para siswa dipanggil satu persatu oleh pengajar, dan mulai mengeja dari satu huruf sampai satu kalimat. Kemudian pengajar memperhatikannya satu persatu, dan memberikan penilaian terhadap masing-masing siswa. Kegiatan posttest ini bertujuan untuk mengevaluasi dan agar mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Gambar 3. Kegiatan posttest yang dilakukan kepada masing-masing siswa



#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan rata-rata anak DTA Al-Istiqomah dalam baca tulis Al-Qur'an terbilang sangatlah minim, dikarenakan para pendidik disana adalah SDM pendidiknya dari warga kampung Garung sendiri, yang dimana rata-rata warga kampung Garung sendiri berlatar belakang petani. Para pendidik DTA Al-Istiqomah terbilang hanya mempunyai modal "*spirit*" serta dibekali ilmu tentang pembelajaran Al-Qur'an seadanya, sehingga sumber utama pembelajaran disana diambil dari sistem pembelajaran DTA pada umumnya. Pembelajaran yang berfokus pada buku ajaran yang diberikan dari pemerintah setempat, bahan ajar yang lebih condong kepada pembahasan ajaran agama. Maka dari hal tersebut, peserta didik memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang kurang, dari sinilah masalah bisa dindetifikasikan serta diuji coba sumber data aslinya sebagai bahan penelitian dan jawaban dari masalah minimnya kemampuan anak-anak DTA Al-Istiqomah dalam baca tulis Al-Qur'an.

Dengan selesainya memetakan masalah peserta didik di DTA Al-Istiqomah maka cara lain demi memberikan jawaban tersebut kami mengaplikasikan metode pembelajaran Al-Qur'an Al-Bagdadi sebagai sumber awal untuk memberikan pengaruh dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an untuk peserta didik di DTA Al-

Istiqomah. Memberikan pelajaran, pemahaman serta pengertian dalam kemampuan dasar Al-Qur'an dengan harapan dapat mengubah kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik DTA Al-Istiqomah menjadi lebih baik, dan untuk membantu harapan pendidik setempat demi terwujudnya peserta didik memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang baik dan benar setelah lulus dari DTA Al-Istiqomah.

No	Nama	Skor Pre-test	Skor Post-test
1	A	60	70
2	AS	60	67
3	AI	70	83
4	F	60	90
5	KA	60	77
6	MA	70	73
7	NM	70	90
8	SDS	70	83
9	SS	60	77
10	SJ	60	67
11	RF	70	90
12	HI	60	63
13	VA	70	67
14	TIA	60	77
15	WH	60	70
16	RS	60	77
17	HA	70	90
18	MMS	70	70
19	ZN	50	70
20	SPM	60	70
21	RMA	60	70

Tabel 1. Skor *pre-test* dan *post-test*

Keterampilan membaca al-quran siswa DTA Al-Istiqomah sebelum diberikan *treatment* cenderung tidak mengetahui huruf dan baris yang ada dalam al-quran. Hal ini diperkuat dengan skor *pretest*, dimana jumlah skor *pretest* hanya 1330 dan memiliki rata-rata sekitar 63,3. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca al-quran siswa DTA Al-Istiqomah dapat dikategorikan rendah. Data tersebut diperkuat dengan tingkat keterampilan membaca al-quran siswa sebesar 5% pada tingkat sangat rendah, 57% pada tingkat rendah, dan 38% pada tingkat tinggi.

Setelah diberikan *treatment* berupa pembelajaran membaca al-quran dengan metode al-baghdadi terdapat peningkatan keterampilan membaca al-quran siswa. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor *posttest* yang mencapai 1591 dengan rata-rata skor siswa sekitar 75,7. Persentase keterampilan siswa pun mengalami peningkatan yakni 19% berada pada tingkat rendah dan 52% berada pada tingkat tinggi dan 29% berada

pada tingkat sangat tinggi. Dari hasil pengukuran tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*.

Berdasarkan paparan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh diterapkannya metode al-baghdadi terhadap keterampilan membaca al-quran siswa DTA Al-istiqomah. Hasil *pretest* dan *posttest* masih harus diuji Kembali untuk mengetahui signifikansi perbedaan kedua hasil tersebut. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji Wilcoxon karena diketahui data tidak berdistribusi normal. Hipotesis yang kami buat pada uji Wilcoxon yakni sebagai berikut :

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode al-baghdadi dan sesudah penggunaan metode al-baghdadi.

$H_1$  : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode al-baghdadi dan sesudah penggunaan metode al-baghdadi.

Dari hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	2.00	2.00
	Positive Ranks	19 <sup>b</sup>	10.95	208.00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	21		

a. POSTEST < PRETEST

b. POSTEST > PRETEST

c. POSTEST = PRETEST

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan tabel *Ranks* diketahui bahwa banyaknya siswa yang mengalami peningkatan setelah dilakukan *treatment* ada 19 siswa, 1 siswa mengalami penurunan dan 1 siswa tetap.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	POSTEST - PRETEST
Z	-3.857 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel *Test Statistic* di atas yakni nilai Z sebesar -3.857. Hasil *Test Signifikansi* diatas, diketahui *p-value* bernilai 0,000. Dikarenakan *p-value* atau  $t_{hitung}$  memiliki nilai 0,000 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan nilai 0,05 pada tabel uji Wilcoxon bernilai 59. Dikarenakan  $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode al-baghdadi dan sesudah penggunaan metode al-baghdadi.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran al-quran yakni metode al-baghdadi terhadap proses peningkatan keterampilan siswa pada program calisqur (baca tulis quran) di Madrasah DTA Al-Istiqomah. Dimana sebelum siswa diberikan *treatmet* dalam pembelajaran, siswa belum sepenuhnya mengetahui bentuk huruf dan baris yang mereka baca setiap hari. Setelah diberikan *treatment*, siswa mengetahui asal usul huruf yang mereka baca sehingga proses membaca al-qurannya menjadi lebih lancar dan dipahami.

**E. PENUTUP****11. Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode al-baghdadi dalam program calisqur terhadap peningkatan keterampilan membaca al-quran siswa di kelas 3 Madrasah DTA Al-Istiqomah. Hal ini dilihat dari skor *pretest*, dimana jumlah skor *pretest* hanya 1330 dan memiliki rata-rata sekitar 63,3. tingkat keterampilan membaca al-quran siswa sebesar 5% pada tingkat sangat rendah, 57% pada tingkat rendah, dan 38% pada tingkat tinggi. Sedangkan jumlah skor *posttest* yang mencapai 1591 dengan rata-rata skor siswa sekitar 75,7. Persentase keterampilan siswapun mengalami peningkatan yakni 19% berada pada tingkat rendah dan 52% berada pada tingkat tinggi dan 29% berada pada tingkat sangat tinggi.

Data diperkuat dengan uji Wilcoxon yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (0,000) < t_{tabel} (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara hasil

belajar siswa sebelum penggunaan metode al-baghdadi dan sesudah penggunaan metode al-baghdadi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil observasi langsung saat pelaksanaan penelitian, perbandingan data *pre-test* dan *post-test* dan hasil analisis uji Wilcoxon, semuanya menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa kelas 3 DTA Al-Istiqomah. Perubahan positif tersebut yakni adanya peningkatan keterampilan membaca al-quran setelah diberikan *treatment* berupa metode membaca al-quran al-baghdadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode al-baghdadi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa.

## F. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Penerapan metode al-baghdadi dalam program calisqur (baca tulis quran) berpengaruh terhadap meningkatnya keterampilan membaca al-quran siswa sehingga menjadi lebih baik lagi.

Bagi guru di Madrasah DTA Al-latiqomahagar dapat menggunakan metode al-baghdadi sebagai salah satu metode pembelajaran al-quran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis al-quran.

Pihak madrasah hendaknya lebih sering melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar disekolah. Tidak lupa juga untuk menyarankan metode, model maupun strategi pembelajaran yang dapat menunjang untuk program Calisqur (Baca Tulis Quran) sala satunya metode al-baghdadi.

## G. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Laksana, Ketua RW 08, Ketua RT 02, Kepala Madrasah DTA Al-Istiqomah serta semua pihak yang telah membantu dan mempermudah pelaksanaan KKN DR Sisdamas yang dilakukan di Desa Laksana pada tahun 2021.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 Mhz (Wireless Rf) Communication Between Two Arduino Uno. *American Journal Of Engineering Research*, (510), 2320–2847.
- Amri, Husnul. 2020. "Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus-Lampung." *Composites Part A: Applied Science And Manufacturing* 68(1): 1–12.  
[Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ndteint.2014.07.001](http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Ndteint.2014.07.001)<https://Doi.Org/10.1016/J.Ndteint.2017.12.003><http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Matdes.2017.02.024>.

- Bukhari. 2008. "Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* Xii(2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Terjemahan Oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Kusuma, Yuanda. 2018. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq / Tpa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5(1): 46–58.
- Mufarohan. 2016. "Perpaduan Meode Pembelajaran Al-Qur'an (Study Analisis Tentang Metode Al-Baghdadi, Iqro, Qiroati, At-Tartil, Dan Tilawati) Di Tpq Al-Ghozali Noborejo Argomulyo Salatiga." : 1–88. [Http://E-Repository.Perpus.lainsalatiga.Ac.Id/704/1/Mufarohan\\_11111008.Pdf](http://E-Repository.Perpus.lainsalatiga.Ac.Id/704/1/Mufarohan_11111008.Pdf).
- Mustori, Mohamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*.
- Ratnawati, Dewi, Ahmad Zainal Abidin, And Eko Zulfikar. 2020. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 6(1): 72.
- Setiaji, Amrul Choiri Dan Bambang. 2014. "Al-Quran Dan Al-Sunnah Sebagai Sumber Ajaran Islam." *Suhuf* 26(2): 96.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah Disampaikan Pada Pelatihan Penelitian Bagi Guru Sltip Negeri Di Kabupaten Sidoarjo Tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak Diterbitkan). Mkks Sltip Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-Langkah Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Sauekah*, Ali Dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: Um Press.
- Unesa. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul Dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.